

**Tabel 1.2 Pedoman Observasi**

NO.	Unsur Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Masyarakat Lembang Madandan hidup rukun		
2	Masyarakat Lembang Madandan bekerja sama		
3	Masyarakat Lembang Madanda saling tolong menolong saat ada kegiatan kemasyarakatan		
3	Saling menghormati antara agama yang satu dengan agama yang lainnya		
4	Tidak menjelek-jelekan agama lain		
5	Tokoh adat serta tokoh agama berperan aktif dalam mewujudkan sikap toleransi beragama		
6	Budaya lokal memberikan nilai-nilai kebersamaan yang dapat menciptakan suasana yang hangat meskipun berbeda agama		
7	Perayaan hari besar setiap agama melibatkan atau mengundang agama yang lain		

### Lembar 1.3 Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan
1	Tokoh Adat	Apakah bapak/ibu pernah mendengar istilah toleransi beragama dan integrasi?
		Menurut bapak/ ibu apa itu toleransi beragama dan integrasi?
		Selama anda menjabat sebagai tokoh adat Lembang Madandan apakah masyarakat sudah hidup harmonis serta menerima setiap perbedaan?
		Apakah masyarakat Lembang Madandan sudah hidup dalam sikap toleransi beragama?
		Bagaimana peran budaya dalam mewujudkan sikap toleransi beragama?
		Apa yang dapat dilakukan untuk tetap mempertahankan sikap toleransi beragama serta bagaimana dampaknya bagi masyarakat di Lembang Madandan?
2	Tokoh Agama	Apakah bapak/ibu pernah mendengar istilah sikap toleransi beragama dan integrasi?
		Menurut bapak/ibu apa itu toleransi beragama dan integrasi?
		Selama anda melakukan pelayanan di Lembang Madandan apakah anda pernah mendapati masyarakat berkonflik karena agama?
		Apakah masyarakat Lembang Madandan sudah menerapkan toleransi beragama?
		Bagaimana peran para tokoh agama dalam mewujudkan toleransi beragama?

		Bagaimana cara mempertahankan sikap toleransi beragama serta bagaimana dampak bagi masyarakat Lembang Madandan?
3	Masyarakat	Apakah anda pernah mendengar istilah toleransi beragama dan integrasi?
		Apa itu toleransi beragama dan integrasi?
		Apakah dalam kehidupan masyarakat Lembang Madandan sering mengalami konflik karena agama?
		Apakah masyarakat sudah menerapkan sikap toleransi beragama?
		Bagaimana cara agar dapat mempertahankan sikap toleransi beragama dan bagaimana dampak bagi masyarakat di Lembang Madandan?

## **Hasil Wawancara dari Narasumber:**

### 1. Tokoh Adat

Nama: T (Nama samaran)

Umur: 57 tahun

Agama: Katolik

Apakah bapak pernah mendengar istilah toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Untuk toleransi beragama ya pernah kalau integrasi pernah mendengar tapi tidak terlalu tahu artinya.

Menurut bapak apa itu toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Kalau toleransi beragama berarti kita harus saling menghormati antar golongan dengan golongan atau antara agama dengan agama. Kalau integrasi saya tidak terlalu tahu tapi integrasi berarti kesatuan atau penyatuan.

Selama bapak menjabat sebagai tokoh adat Lembang Madandan apakah masyarakat sudah hidup harmonis serta menerima setiap perbedaan?

- Jawaban: Ya masyarakat sudah hidup harmonis dan menerima setiap perbedaan yang ada, termasuk perbedaan agama.

Apakah masyarakat Lembang Madandan sudah hidup dalam sikap toleransi beragama?

- Jawaban: Ya masyarakat Lembang Madandan sudah toleransi dalam beragama.

Bagaimana peran budaya dalam mewujudkan sikap toleransi beragama?

- Jawaban: Iya peran budaya dalam mewujudkan sikap toleransi khususnya di Lembang ini yaitu masyarakat masih memegang teguh tradisi di Lembang Madandan yang dari dulu tidak pernah berubah melainkan tetap dipelihara, dijaga, dipertahankan, dihormati salah satunya yaitu *rampanan kapa'*. Selain itu, di Lembang Madandan adat istiadat budayanya lain dari pada yang lain di bawah satu kesatuan lembaga adat Lembang Madandan dimana sudah dilakukan oleh para leluhur atau *to dolo* baik itu di *rambu solo'* maupun *rambu tuka'*. Bukti nyatanya ketika pemondokan keluarga sudah mempersiapkan makan untuk masyarakat yang beragama Islam. Ketika proses pembagian makanan maka akan yang membagi akan menjauhkan makanan yang tidak halal bagi yang beragama Islam di hadapan mereka. Hal itulah yang kemudian membedakan masyarakat Lembang Madandan dengan daerah lain tak hanya itu Lembang Madandan menjadi salah satu contoh bagi daerah lain terkhusus dalam kawasan Kabupaten Tana Toraja kerana terpilih sebagai kampung moderasi beragama. Tak hanya itu agama dan budaya kadang

bersebrangan buktinya pada saat *rambu solo'* diadakan seperti *ma' pasa' tedong, ma' pasonglo'* dilaksanakan, *ma' pasilaga* ini merupakan tatanan adat atau budaya, maka keyakinan atau golongan agama tidak terlalu ikut campur didalamnya paling agama hanya berperan ketika ritual tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan agama yang dipeluk dengan yang bersangkutan. Artinya kadang kala agama dan budaya memang menjalankan tugas masing-masing tanpa ikut campur didalamnya. Agama dan budaya berjalan beriringan tanpa adanya masalah dengan menjalankan peran masing-masing.

Apa yang dapat dilakukan untuk tetap mempertahankan sikap toleransi beragama serta bagaimana dampaknya bagi masyarakat di Lembang Madandan?

- Jawaban: Yang dapat dilakukan untuk tetap mempertahankan sikap toleransi beragama di Lembang Madandan yaitu tentunya dengan selalu membarikan arahan, motivasi, pandangan agar bisa saling menerima dan satu dalam kesatuan serta kebersamaan dalam toleransi beragama serta menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam toleransi beragama. Nilai moral dan etika juga sangat penting. Ya kalau dampak pastinya positif masyarakat bisa saling menerima perberdaan, bekerjasama.

2. Tokoh agama

Nama: M (Nama saran)

Umur: 54 Tahun

Agama: Kristen Protestan

Apakah ibu pernah mendengar istilah sikap toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Ya saya pernah mendengar bahkan sangat sering mendengar tentang toleransi bagama.

Menurut ibu apa itu toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Menurut saya kalau toleransi beragama berarti kita saling menghormati dan menghargai agama lain. Sedang integrasi berarti satu kesatuan dalam perbedaan yang ada.

Selama ibu melakukan pelayanan di Lembang Madandan apakah anda pernah mendapati masyarakat berkonflik karena agama?

- Jawaban: Tidak pernah, masyarakat Lembang Madandan mungkin pernah berkonflik tetapi bukan karena adanya perbedaan agama. Masyarakat justru saling menghargai antara satu dengan yang lainnya

Apakah masyarakat Lembang Madandan sudah menerapkan toleransi beragama?

- Jawaban: Ya masyarakat Lembang Madandan sudah menerapkan sikap toleransi beragama sejak dahulu kala mulai dari para leluhur.

Bagaimana peran para tokoh agama dalam mewujudkan toleransi beragama?

- Jawaban: Iya peran para tokoh agama dalam mewujudkan sikap toleransi beragama terkhusus di wilayah kita di Lembang Madandan adalah

memberikan pemahaman kepada masyarakat kepada setiap umat beragama entah itu Kristen, Katolik, maupun Islam bahwa kita semua itu sama. Kemudian ada satu program kerja jemaat yaitu berbuka puasa bersama di masjid dengan umat yang berpuasa. Program kerja ini dilakukan oleh jemaat Dulang dan Jemaat Madandan. Setiap memasuki bulan Ramadhan maka Jemaat Dulang akan mempersiapkan diri untuk bersilaturahmi ke masjid. Kegiatan seperti ini dilakukan setiap tahun begitupun sebaliknya ketika perayaan hari raya natal maka saudara kita yang muslim juga turut hadir bersama dengan kita di gereja. Hal ini menjadi sebuah kegiatan yang positif yang memberikan dampak yang sangat besar dan tentunya harus dipertahankan. Kemudian masyarakat Lembang Madandan itu masih keluarga. Kita semua disatukan dalam sebuah *tongkonan* jadi *taekyatu to senga'* semua masih mempunyai ikatan kekeluargaan. Masyarakat Lembang Madandan tidak ada masalah dengan perbedaan agama karena dalam satu keluarga terdiri dari beberapa agama. Di dalam 1 rumah ada yang beragama Kristen, Islam, serta Katolik sehingga masyarakat sudah terbiasa akan hal tersebut.

Bagaimana cara mempertahankan sikap toleransi beragama serta bagaimana dampak bagi masyarakat Lembang Madandan?

- Jawaban: Ya cara yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan sikap toleransi beragama yaitu tetap memegang teguh nilai-nilai yang ada di

dalam masyarakat. Tetap menjaga sikap saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan. Mengajarkan kepada generasi berikutnya bahwa dalam lingkup Lembang Madandan semua masih keluarga jadi tidak perbedaan justru harus saling menerima dan menghormati. Kalau dampak positif tentunya semuanya baikya salah satunya ya kita Lembang Madandan terpilih menjadi kampung moderasi beragama di Kabupaten Tana Toraja

### 3. Masyarakat biasa

Nama: K

Umur: 35 tahun

Agama: Islam

Apakah ibu pernah mendengar istilah toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Ya saya pernah mendengar istilah toleransi beragama dan integrasi sosial.

Apa itu toleransi beragama dan integrasi?

- Jawaban: Toleransi beragama berarti kita saling menghargai antara agama yang satu dengan agama yang lainnya. Kalau integrasi berarti menyatukan atau kesatuan.

Apakah dalam kehidupan masyarakat Lembang Madandan sering mengalami konflik karena agama?

- Jawaban: Tidak pernah, masyarakat Lembang Madandan tidak pernah berkonflik karena agama.

Apakah masyarakat sudah menerapkan sikap toleransi beragama?

- Jawaban: Ya masyarakat sudah menerapkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana cara agar dapat mempertahankan sikap toleransi beragama dan bagaimana dampak bagi masyarakat di Lembang Madandan?

- Jawaban: Cara yang dapat dilakukan agar tetap mempertahankan sikap toleransi ya dengan memberikan motivasi serta arahan kepada masyarakat untuk tetap menerima satu sama lain meskipun berbeda agama kalau dampak positifnya dapat kita lihat masyarakat jauh dari yang namanya konflik sehingga rasa kekeluargaan dan kebersamaan semakin kuat.